Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

NUR ANITA AMALIA. Pemanfaatan Limbah Sayuran menjadi Pupuk Organik Cair (POC) pada Elsa Farm Kabupaten Bogor. *Utilization of Vegetable Waste into Liquid Organic Fertilizer at Elsa Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF A.M.

Indonesia merupakan negara agraris yang berpotensi di bidang agribisnis salah satunya pada komoditas tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah, sayuran, bunga, dan tanaman obat-obatan. Tanaman hortikultura sangat berperan penting dalam pemenuhan gizi bagi kesehatan manusia. Penggunaan bahan-bahan oraganik tentunya lebih aman dibandingkan dengan penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan tubuh, ekosistem dan organisme didalam tanah. Maka dari itu, penggunaan bahan-bahan kimia dapat dikurangi dengan penggunaan pupuk organik, salah satunya yaitu pupuk organik cair.

Elsa Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian hidroponik. Sayuran yang dibudidayakan Elsa Farm terdiri dari sayuran daun dan sayuran buah. Hasil sayuran Elsa Farm didistribusikan kepada mitra tetapnya yaitu PT Momenta Agrikultura. Pada bisnis yang Elsa Farm jalankan, terdapat limbah sayuran yang jumlahnya mencapai 50-70 kg per hari dan belum ada penanganan terhadap limbah tersebut. Penanganan limbah tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi pupuk organik cair (POC).

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada Elsa Farm, serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Metode yang digunakan yaitu metode analisis SWOT, analisis kualitatif yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi serta analisis kuantitatif yaitu aspek finansial yang meliputi laporan laba rugi, analisis *cash flow*, analisis kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross* B/C, *Net* B/C, *Payback period*), dan analisis *switching value*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT perusahaan diperoleh alternatif strategi *Weaknesses-Opportunities* (W-O) yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hasil strategi tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah ide pengembangan bisnis baru yaitu pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair (POC).

Rumusan ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan yaitu pengolahan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair yang diberi merek "*Green Elfer*". Berdasarkan analisis non finansial, bisnis layak untuk dijalankan. Hasil analisis finansial pengembangan binis ini dikatakan layak dilihat dari hasil perhitungan kriteria investasi diantaranya NPV sebesar Rp 69.186.848,44; IRR 65%; *Gross* B/C 1,27; *Net* B/C; 2,94, dan *payback period* selama 2 tahun 5 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini batas toleransi maksimal penurunan produksi *Green Elfer* sebesar 22% agar tetap layak, dan kenaikan harga botol kemasan sebesar 213% yang berarti tidak sensitif.

Kata kunci: pemanfaatan limbah, pupuk organik cair, studi kelayakan bisnis.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University